



**No.4522/MD-D/SD-S1/2021**

**PENERAPAN SISTEM REKRUTMEN TERHADAP  
PENYULUH AGAMA NON PNS DI KEMENTERIAN AGAMA  
ROKAN HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi sebagai Syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**REFKI ABDI  
11544103485**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. H.R Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box Tlp.0761  
562051 Fax.0761-562052 Web <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN SISTEM REKRUTMEN PENYULUH AGAMA NON PNS DI KEMENTERIAN AGAMA ROKAN HILIR"** yang ditulis oleh :

Nama : Refki Abdi  
Nim : 11544103485  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Senin

Tanggal : 13 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M. A**  
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

**Dr. Toni Hartono, M.Si**  
NIP: 19780605 200701 1 024

Penguji III

**Perdamian, M.Ag**  
NIK: 19621124 199603 1 001

Sekretaris / Penguji II

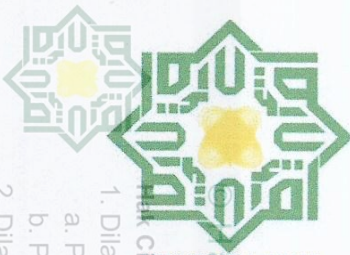
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP: 19720817 200910 1 002

Penguji IV

**Rafdeadi, S.Sos.I, MA**  
NIP: 19821225 201101 1 0011

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. H.R Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box Tlp.0761  
562051 Fax.0761-562052 Web.https://fdk.uin-suska.ac.id/Email:fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama	: Refki Abdi
Nim	: 11544103485
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	: "Penerapan sistem Rekrutmen terhadap Penyuluh Agama Non PNS Di Kementrian Agama Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, S.Ag., M.Ag**  
NIP.197208122009101002

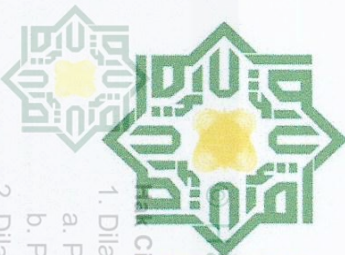
Pembimbing

  
**Dr. Aslati, M.Ag**  
NIP.197008172007012031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. H.R Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box Tlp.0761  
562051 Fax.0761-562052 Web.https://fdk.uin-suska.ac.id/Email:fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Oktober 2021

No : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Tempat  
Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Refki Abdi  
Nim : 11544103485  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Penerapan sistem Rekrutmen terhadap Penyuluh Agama Non PNS Di Kementerian Agama Rokan Hilir"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Tim Pembina Skripsi

Pembimbing I

Dr. Aslati, M.Ag

NIP.197008172007012031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REFRI ABDI

NIM : 11544103485

Tempat/Tgl. Lahir : RANTAU PANJANG KIRI / 23 MEI 1996

Fakultas/Pascasarjana : IAKWAM DAN KOMUNIKASI

Prodi : MANAJEMEN IAKWAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PENERAPAN SISTEM REKRUTMEN PENYULUH AGAMA  
ADON PUS DI KEMENTERIAN AGAMA ROKAN HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27-12-2021  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11544103485

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Refki Abdi**

**NIM : 11544103485**

**Judul : Penerapan Sistem Rekrutmen Penyuluh Agama Non PNS Di  
Kementerian Agama Rokan Hilir**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana rekrutmen yang dilakukan oleh Kementerian Agama Rokan Hilir. Subjek penelitian ini adalah Kasi Bimas Kementerian Agama Rokan Hilir, selanjutnya yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem rekrutmen yang dilakukan calon penyuluh agama non PNS di Kementerian Agama Rokan Hilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan permasalahan terkait penerapan sistem rekrutmen penyuluh agama di Kementerian Agama Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam sistem rekrutmen yang digunakan. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen penyuluh agama disebut belum maksimal, karna di lapangan ditemukan sebahagian penyuluh agama belum sepenuhnya menguasai bidangnya dan kurang berinteraksi dengan masyarakat binaannya. Selain itu, penyuluh agama dinilai kurang memiliki pengalaman dan hanya berfokus pada buku rujukan yang di berikan oleh Kementerian Agama.

**Kata Kunci: Sistem Rekrutmen, Penyuluh Agama, Kementerian Agama**





## ABSTRACT

### **Title: Implementation of the Non-Civil Servant Religious Counselor Recruitment System at the Ministry of Religion, Rokan Hilir**

This study was driven by how the Ministry of Religion of Rokan Hilir conducts recruitment. The subject of this research is the Head of Guidance for Guidance at the Ministry of Religion of Rokan Hilir. The object of this research is how prospective non-civil servant (PNS) religious educators can use the recruitment system at the Rokan Hilir Ministry of Religion. This research is descriptive qualitative in nature, describing problems associated with applying the recruitment system for religious instructors at Rokan Hilir's Ministry of Religion. This research aimed to learn more about the recruitment system that was used. Data for the study were gathered through observation, interviews, and documentation. Based on the findings of research conducted at the Ministry of Religion of Rokan Hilir Bagan Siapiapi, it is possible to conclude that the recruitment of religious instructors is not optimal, because some religious instructors are found in the field who have not fully mastered their field and have little interaction with their fostered community. Furthermore, religious instructors are thought to be inexperienced because they only use reference books provided by the Ministry of Religion.

**Keywords:** *Recruitment System, Religious Counselor, Ministry of Religion*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Sistem Rekrutmen Terhadap Penyuluh Agama Non Pns di Kementrian Agama Rokan Hilir”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Salam cinta dan teristimewa terutama buat ayahanda m.zein, dan Ibunda, bahzah, yang telah banyak berkorban kepada saya baik secara materi maupun non materi, terima kasih juga kepada keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materi demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imronrosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
7. Bapak Khairudin, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibuk Dr. Aslati, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan pelayanan dengan baik.
11. Salam hormat saya takzimkan kepada Lembaga Kementrian Agama Rokan Hilir yang telah berkenan meluangkan waktu dari segala kepadatan aktifitasnya selama pengumpulan data dalam penelitian guna terselesaikannya skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah. SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan. Skripsi ini, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis ucapkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak/ibu/saudara/ yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin....

Wasallamu'alaikum. Wr. Wb

Pekanbaru, 17 – 11 - 2021

Penulis

REFKI ABDI



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Penerapan.....	7
2. Sistem .....	7
3. Rekrutmen.....	10
4. Penyuluh Agama.....	17
B. Kajian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
H. Penarikan kesimpulan/verifikasi .....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama .....	26
B. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir .....	30
C. Tugas Pokok dan Fungsi Kementrian Agama .....	31





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	55

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
-----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Lembaga Negara di Indonesia sangat banyak, salah satunya adalah Kementerian Agama. Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan Negara.<sup>1</sup> Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan dibidang bimbingan masyarakat Islam, dalam pelaksanaan tugas pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Kementerian Agama seperti pelaksanaan kegiatan haji, dan umroh, pendidikan agama dan keagamaan, koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi dilingkungan Kementerian Agama.

Peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada masyarakat dalam masa pembangunan dewasa ini, mampu menyebarkan segala aspek pembangunan melalui pintu agama agar penyuluhan dapat berhasil, seorang penyuluh agama dapat memahami materi dakwah, menguasai betul metode dakwah dan teknik penyuluhan, sehingga diharapkan seorang penyuluh agama dapat mencapai tujuan dakwah yaitu dapat mengubah masyarakat sasaran kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Tugas penyuluh agama sangat penting karena pembangunan tidak semata-mata dari aspek lahiriah dan jasmani saja, melainkan juga membimbing dan membangun aspek rohaniah, mental spiritualnya yang dilaksanakan secara simultan. Dalam penanganan konflik-konflik bernuansa keagamaan, peran penyuluh agama Islam begitu jelas dan strategis, nilai

---

<sup>1</sup> Arifin, M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di sekolah dan di luar Sekolah)*.( Jakarta: Bulan Bintang. 1979)1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis ini terletak relasinya dengan masyarakat, sebagai subsistem sosial kemasyarakatan. Penyuluh agama Islam adalah bagian dari masyarakat, menyatu dan tak terpisahkan.

Penyuluh agama juga dituntut untuk memiliki wawasan kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi, yaitu rasa kebangsaan, Penyuluh agama sebagai pemuka agama selalu membimbing, mengayomi, dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang terlarang, mengajak kepada sesuatu yang menjadi keperluan masyarakat dalam membina wilayahnya baik untuk keperluan sarana maupun kemasyarakatan.

Rekrutmen adalah proses pengumpulan calon pemegang jabatan yang sesuai dengan rencana sumberdaya manusia untuk menduduki suatu jabatan tertentu.<sup>2</sup> Maka dari itu diperlukan peroses rekrutmen sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam penerimaan calon pegawai tersebut. Perekrutan merupakan cara untuk mencari tenaga kerja baru yang sesuai dengan jabatan, kebutuhan perusahaan atau pekerjaan untuk suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah cara untuk mendapatkan calon karyawan baru dalam perusahaan/ organisasi yang mempunyai kesesuaian dalam jabatan sebuah organisasi atau perusahaan. Melalui sebuah rekrutmen karyawan, sebuah lembaga dapat melihat berbagai kriteria calon karyawan yang sesuai keahliannya untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Di Rokan Hilir Kementerian Agama terletak di Bagan Siapiapi, segala urusan yang bersifat keagamaan di urus oleh Kementerian Agama, mulai dari urusan haji, umroh, pasantren, pendidikan madrasah Ibtidaiyah, dan sebagainya, termasuk dibagian bidang penyuluh agama. penyuluh agama dan persoalan rekrutmen nya juga ditentukan oleh kemenag.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Kementerian Agama Rokan Hilir Bagansiapiapi, sejauh ini observasi yang penulis laksanakan

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, Dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumberdaya Manusia*”(Jakarta, PT, Rajagrafindo, 2011), 147

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekrutmen penyuluh agama disebut belum maksimal, karna di lapangan di temukan Bahwa, rekrutmen penyuluh Agama disebut belum maksimal, karna di lapangan ditemukan penyuluh Agama belum sepenuhnya menguasai bidangnya dan kurang berinteraksi dengan masyarakat binaannya. penyuluh Agama kurang memiliki pengalaman dan hanya berfokus pada buku rujukan yang diberikan oleh kementerian Agama.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Kementerian Agama Rokan Hilir Bagansiapiapi, sejauh observasi yang penulis laksanakan rekrutmen penyuluh agama disebut belum maksimal, karna di lapangan di peoleh temukan bahwa penyuluh agama belum sepenuhnya menguasai bidangnya sebagai penyuluh agama, penyuluh agama kurang memiliki pengalaman dan hanya berfokus pada buku rujukan yang diberikan oleh kemenag, penyuluh agama kurang berinteraksi dengan masyarakat binaannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut permasalahan ini sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul''Penerapan Sistem Rekrutmen Penyuluh Agama di kementrian Agama Rokan Hilir''

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istlah-istilah berikut:

### 1. Sistem rekrutmen

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit yang lain nya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet/ terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.<sup>3</sup>

Rekrutmen dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mencari dan menarik (membujuk untuk melamar) pelamar yang memenuhi sayarat

<sup>3</sup> Chr.Jimmy L.Gaol, *sistem informasi manajemen''* (Jakarta: Pt Grasindo, 2008), 9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengisi jabatan/ posisi tertentu yang lowong, yang telah diidentifikasi dalam perencanaan sumber daya manusia.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sistem rekrutmen adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam menentukan calon tenaga kerja yang mempunyai keahlian dibidangnya, sehingga dapat calon karyawan yang mempunyai kualitas tertinggi dari calon karyawan yang terbaik.

## 2. Penyuluh agama

Penyuluh agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan yang bersifat rohaniyah, dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karna timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap keagungan tuhan yang Maha Esa.<sup>5</sup> Tenaga penyuluh agama itu sendiri memiliki pengertian yaitu seseorang yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu pada instansi pemerintah.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penyuluh agama adalah seseorang yang diangkat oleh pemerintah yang bertugas untuk mengatasi orang yang mengalami kesulitan-kesulitan yang bersifat rohani dalam lingkungan hidupnya supaya mampu mengatasinya dengan sendiri dan lebih dekat kepada tuhan yang Mahaesa.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem rekrutmen Penyuluh Agama di Kementerian Agama Rokan Hilir?

<sup>4</sup> Meldona, *manajemen sumber daya manusia*'' ( Malang: Uin-Malang Press,2009), 131

<sup>5</sup> Arifin, *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluh agama'' di sekolah dan diluar sekolah*'' (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Rekrutmen Penyuluh Agama di Kementerian Agama Rokan Hilir.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan penelitian secara teoritis**

a) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui tentang sistem rekrutmen penyuluh agama di Kementerian Agama Rokan Hilir.

b) Untuk menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

c) Sebagai bahan informasi bagi peneliti bagaimana sistem rekrutmen Penyuluh Agama di Kementerian Agama Rokan Hilir.

#### **b. Kegunaan Penelitian Secara Praktis**

a) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Kementerian Agama Rokan Hilir dalam memilih karyawan yang profesional.

b) Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penelitian ini ditulis dalam 6 (enam) bab:

### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisikan: latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

: Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Pada bab ini mengenai, kajian teori, kajian terdahulu, kerangka berfikir

## **BAB III**

: Metodologi Penelitian

Pada bab ini mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumberdata, dan teknik analisa data.

## **BAB IV**

: Gambaran Umum (Subjek Penelitian)

Berisikan Tentang Sejarah, Visi dan Misi, dan Struktur Kementerian Agama Rokan Hilir

## **BAB V**

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan bab pemaparan yang menganalisis tentang penerapan sistem rekrutmen terhadap penyuluh agama di Kementerian Agama Rokan Hilir.

## **BAB VI**

: Penutup

Bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRA**

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penerapan

Penerapan berarti pemasangan, penggunaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut berapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok dan golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Adapun menurut Lukaman Ali, penerapan adalah mempraktekkan atau memasang, penerapan dapat juga diartikan sebagai perencanaan.<sup>6</sup> Sedangkan Riant Nugroho, penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pemikiran pakar diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa penerapan adalah mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan dari sebuah teori. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Penerapan adalah kegiatan mempraktekan sesuatu berdasarkan teori.

##### 2. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (Systema), dan bahasa Yunani (sustema), adalah satu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

---

<sup>6</sup><http://belajar.pendidikanpkn.blogspot.com/2017/03/Pengertian-Penerapan-Dan-Unsur-Unsur.html?M=L>, Diakses Tanggal 26 November 2019, Pukul 08 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem adalah hubungan suatu unit dengan unit-unit yang lainnya yang saling berhubungan satu sama yang lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Menurut Robert G. murdick'' sistem *as a set of elements joined together for a common objective*'' (Sistem adalah suatu kumpulan dari beberapa bagian/ unsur yang bergabung untuk suatu tujuan bersama). Organisasi adalah sistem, dan bagian-bagiannya (divisi, departemen, funngsi dan unit-unit, serta yang lainnya) adalah subsistem. Secara ringkas, kita perhatikan tiga sistem yang dikatakan oleh Robert G. Murdick

Sistem sosial disebut organisai, sistem manajeman digunakan dalam praktiknya untuk meningkatkan organisai dan subsistem nya, sistem informasi manajemen, yang memberikan informasi untuk pemsbuatan keputusan, berkenaan dengan integrasi organisai melalui proses manajemen.

Sistem sebagai suatu gugus komponen yang di rancang untuk menyelaraskan suatu tujuan tertentu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Suatu sistem merupakan totalitas yang kompleks dan terorganisasi, Suatu perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu totalitas yang kompleks dan terorganisasi serta utuh. Istilah sistem merupakan mencakup suatu spektrum yang sangat luas dari suatu paham.

Sistem dapat berupa abstrak maupun fisik. Sistem abstrak adalah suatu susunan teratur atas suatu gagasan atau konsep yang saling tergantung satu sama lainnya, sedang kan sistem fisik adalah susunan taratur dari unsur-unsur yang berkesinambungan. Dalam sebuah sistem ada namanya model umum dari sebuah sistem terdapat tujuh komponen utama dalam sistem, yang membuat sebuah sistem dapat bekerja dengan baik ada tujuh komponen sistem, supaya sistem dapat bekerja dengan baik.

a. Komponen input

Komponen input merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan, data masuk ini digunakan sebagai komponen

<sup>7</sup>Loc.Cit Chr. Jimmy L.Gaol, 9-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengerak atau pemberi tenaga dimana sistem itu dioperasikan. Komponen penggerak ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu: pertama maintenance input: merupakan energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi. Sebagai contoh dalam sebuah sistem pengambilan keputusan, maka maintenance inputnya adalah team manajemen yang merupakan personil utama pengambilan keputusan. Kedua Signal input merupakan energi yang diproses untuk didapatkan keluaran dalam sistem pengambilan keputusan tersebut, maka signal inputnya adalah informasi yang menunjang kemudahan pengambilan keputusan tersebut.

b. Komponen Proses

Komponen proses merupakan komponen dalam sistem yang melakukan pengolahan input untuk mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Didalam suatu proses, terjadi berbagai kegiatan seperti klasifikasi, peringkasan, pencarian data, organisasi data dan lain sebagainya. Begitu kompleksnya sebuah proses maka pada tahap ini diperlukan terjadinya suatu integrasi yang baik antar subsistem secara vertikal maupun horizontal agar proses intraksi mencapai tujuan dapat berjalan lancar sebagai contoh sistem pengambilan keputusan harus melibatkan subsistem yang terkait seperti kepala gudang, bagian keuangan, bagian inventory dan lain sebagainya.

c. Komponen Output

Komponen output merupakan komponen hasil pengoperasian dari suatu sistem. Sistem pengambilan keputusan seorang kepala bagian pengadaan, menghasilkan keputusan dibeli atau tidaknya suatu barang, kemudian menentukan siapa yang akan membeli, jumlah pembelian, tempat atau lokasi pembelian dan sebagainya.

d. Komponen Tujuan

Komponen tujuan merupakan suatu tujuan yang jelas akan memberikan arahan yang jelas dalam proses sistem. Komponen tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh sebuah sistem.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan ini berupa tujuan usaha, kebutuhan sistem, pemecahan suatu masalah dan sebagai nya.

e. **Komponen Kendala**

Komponen kendala merupakan komponen yang berisikan aturan atau batasan yang berlaku atas tujuan tersebut. Pendefinisikan kendala yang jelas, akan membuat tujuan menjadi lebih bermanfaat.

f. **Komponen Kontrol**

Komponen kontrol merupakan komponen pengawasan dari pelaksanaan proses pencapaian tujuan. Kontrol disini dapat berupa kontrol pemasukan input, kontrol pengeluaran data, kontrol pengopersian dan lain sebagainya.

g. **Komponen Umpan Balik**

Komponen umpan balik merupakan komponen yang memberikan respon atas berjalannya suatu sistem.<sup>8</sup>

### 3. Rekrutmen

Rekrutmen berasal dari bahasa inggris recruitment yang berarti perekrutan atau pengarahannya. Perekrutan atau merekrut berasal dari akar kata "rekrut". Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses memnentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan/dikumpulkan.

Hasil nya merupakan sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan diilih. Selain itu rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah SDM (karyawan) yang berkualitas unntuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan.

Untuk menemukan kebutuhan karyawan dapat dengan cara memperbesar program ekspansinya untuk menarik lebih bayak pelamar. Di sini para recruiter menjadi wakil penghubung perusahaan dengan masyarakat pencari kerja yang dapat diminta ke sekolah-sekolah ataupun agen pelatihan

<sup>8</sup> Veithazal Rivay Zainal, Mansyur Ramly, Thoby Mutis, Willy Arafah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*'' (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014-2015), 118-120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang sebagai upaya untuk mendapatkan pelamar sebanyak-banyaknya.

Rekrutmen dapat juga diartikan sebagai proses menarik orang-orang pada waktu yang tepat, dalam jumlah yang cukup, dengan persyaratan yang layak untuk mengisi lowongan dalam organisasi.<sup>9</sup> Melalui rekrutmen, sebuah organisasi dapat melakukan komunikasi dengan pihak-pihak tertentu untuk memperoleh sumberdaya yang potensial, sehingga akan banyak pencari kerja dapat mengenal dan mengetahui organisasi yang pada akhirnya akan memutuskan kepastian atau tidaknya dalam bekerja. Jadi rekrutmen adalah peroses mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.<sup>10</sup>

Semua organisasi tidak lepas dari kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan kegiatan tersebut antara lain adalah rekrutmen atau pengadaan calon pekerja/ karyawan yang berkualitas. Mengingat sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang sangat penting bagi perusahaan, sehebat apapun, perusahaan tersebut mempunyai kekayaan yang banyak tetapi tidak mempunyai sumber daya manusia yang berkopetensi maka perusahaan tersebut maka tidak mengalami kemajuan yang berarti. Organisasi itu sangat membutuhkan informasi yang lengkap agar bisa mendapatkan tenaga kerja yang kualifaid. Maka dari itu persahaan mempunyai kegiatan yang disebut rekrutmen.

Tentunya dalam mencari atau pengadaan calon karyawan yang berkualitas itu sangatlah tidak mudah maka dari itu setelah rekrutmen dilaksanakan harus diadakan kegiatan seleksi. Untuk mencari calaon karyawan yang berkualitas dan memenuhi setandar yang diinginkan. Ada 2 (dua) aspek yang perlu diperhatikan dalam kegitan rekrutmen, di antaranya aspek rekrutmen dari dalam organisasi/ perusahaan (*internal*) dan rekrutmen dari luar organisasi/ perusahaan (*eksternal*). Banyak sekali para pakar mendefenisikan tentang rekrutmen, pada dasarnya hampir semua defenisi

<sup>9</sup> T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2003), 240

<sup>10</sup> Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia(MSDM)*, (Bogor: IN MEDIA, 2016), 69-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kesamaan artinya. Rekrutmen adalah langkah awal untuk mencari calon pelamar kemudian diseleksi secara menyeluruh untuk dipekerjakan pada perusahaan/ organisasi.

**Edy Sutrisno** berpendapat bahwa rekrutemen adalah, merupakan suatu proses mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik, para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi/ perusahaan.

Sedangkan menurut pandangan **Singodimedjo** mengemukakan bahwa rekrutmen adalah, merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik parapelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.

Kemudian, dari penjelasan diatas dapat dipertegas lebih rinci, bahwa rekrutmen merupakan proses komunikasi dua arah. Organisasi sangat menginginkan informasi yang akurat tentang seperti apakah pelamar jikalau kelak dia diangkat sebagai pegawai. Pelamar maupun organisasi saling berkirir sinyal tentang hubungan kepegawaian. Para pelamar menunjukan bahwa mereka adalah calon-calon yang menarik dan harus mendapatkan tawaran kerja.<sup>11</sup>

a. Tujuan rekrutmen

Rekrutmen adalah, bagian dari rangkaian kegiatan sebuah perusahaan/ organisai, ketika sebuah perusahaan memerlukan tenaga kerja, dari mulai sebelum dimulainya produksi hingga semua kegiatan perusahaan itu berjalan, perusahaan tersebut ingin mendapatkan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Dengan demikian tujuan rekrutmen adalah, dengan membuka lowongan kerja sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan pekerja, yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari semua sumber yang memberi informasi tentang rekrutmen.

Menurut **vaithzal rivai** pengertian tujuan rekrutmen adalah, penerima pelamar dengan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kualifikasi kebutuhan perusahaan dari berbagai sumber sehingga memungkinkan akan terjaring calon karyawan dengan kualifikasi tinggi dari yang terbaik.

<sup>11</sup> Wayne R Mondy, *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia Jilid 1 Edisi 10*, (Bandung : Erlangga 2008), 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Rekrutmen

Perusahaan bila akan mengadakan rekrutmen tentunya ada beberapa sumber yang bisa membantu untuk mendapatkan calon pekerja sesuai dengan apa yang diinginkan. Sumber rekrutmen adalah dari dalam organisasi (Internal) dan dari luar organisasi (Eksiternal)

c. Proses Rekrutmen

Rekrutmen secara internal adalah pelaksanaan rekrutmen yang mencari calon tenaga kerja yang menyaring dan memberi kesempatan kepada karyawan yang sudah ada atau dari dalam perusahaan itu sendiri. Untuk mendapatkan karyawan sesuai yang diinginkan oleh perusahaan/ organisasi harus melalui beberapa tahapan yang harus dilalui, antara lain calon karyawan harus diseleksi tentang kompetensi pada pekerjaan yang akan ditempati terlebih dahulu. Apa bila sifatnya penerimaan tentang karyawan biasa artinya bukan karyawan yang mempunyai jabatan tinggi sebaliknya dibuka untuk umum (semua calon pekerja dari dalam) diberi kesempatan untuk mengikuti seleksi tersebut.<sup>12</sup>

Adapun seleksi yang harus dilaksanakan ialah sebagai berikut:

a) Sosialisasi Rekrutmen Ke Seluruh Provinsi

Sosialisasikan Mekanisme Rekrutmen Penyuluh Agama Islam Non-PNS dan Melakukan Koordinasi Antara Pusat Dengan Kanwil Kemenag Propinsi, Dalam Rangka Menyiapkan Pelaksanaan Rekrutmen Yang Maksimal Dan Terencana Dengan Baik.

b) Pengumuman Pembukaan Penerimaan Calon Penyuluh Agama Islam Non-PNS

Pengumuman Pembukaan Penerimaan Calon Penyuluh Agama Islam Dapat Dilakukan Melalui Media Publik, Baik Media Cetak, Audio, maupun Audio Visual, Yang Disesuaikan Dengan Kemampuan Dan Kondisi Masing-Masing Kabupaten Kota.

c) Pendaftaran Calon Penyuluh Agama Islam Non-PNS

<sup>12</sup> [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id) Proses Sosialisasi Dan Seleksi Penyuluh Agama Islam. (Diakses 03 April 2021), Jam 09-43 Am



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendaftaran Calon Penyuluh Agama Islam Non-PNS dilakukan oleh seluruh peserta yang berminat menjadi penyuluh agama islam non-pns dengan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditentukan panitia. Surat lamaran menjadi calon penyuluh agama islam Non-PNS ditujukan kepada kepala kemenag di kabupaten/ kota masing-masing. Berkas lamaran disampaikan langsung ke kankemanag kabupaten/ kota atau dikirim melalui via pos paling lambat tanggal setempel pos waktu terakhir yang telah ditentukan.

**d ) Penerbitan Sk Pengangkatan Penyuluh Agama Islam Non-PNS**

Penerbitan surat keputusan pengangkatan penyuluh agama islam Non-PNS.

Surat pengangkatan ini diterbitkan oleh kemenag kabupaten/ kota dan ditanda tangani oleh kepala kankemenag setempat dengan ketentuan sebagai berikut:

Surat keputusan untuk dibuat perorang (contoh terlampir)  
Penerbitan sk dan penerapan berlaku masa aktif 2018 s.d 2020,

**e) Pengiriman Tembusan Sk Pengangkatan Penyuluh Agama Islam Non-PNS**

Surat pengangkatan penyuluh agama islam non-pns yang telah diterbitkan dan ditandatangani oleh pejabat kemenag kabupaten/ kota harus ditembus oleh direktur penerangan agama islam kementerian agama pusat. Sk dimaksud selambat-lambatnya sudah dikirimkan ke pos (Tangal Setempel) sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan oleh Kemenag Pusat.

**f) Seleksi berkas**

Apabila perusahaan akan melakukan rekrutmen tentunya harus memulai peroses seleksi untuk mendaptkan calon pekerja/ karyawan yang kualifaid. Karna seleksi digunakan untuk menentukan pelamar mana pelamar mana yang akan diterima sebagai karyawan. Didalam peroses seleksi tersebut adalah dimulai dari melamar sampai dengan keputusan untuk menerima sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan. Biasanya untuk menjalankan seleksi ini ditugaskan bagian departemen SDM, untuk mengukur keberhasilan dan tidaknya dari departemen SDM, masalah satunya dari keberhasilan seleksi. Apa bila seleksi itu dinilai berhasil maka akan mendapatkan karyawan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Dan bila dinilai seleksi tidak berhasil maka seleksi tersebut tidak mendapatkan karyawan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Vaithzal Rivai seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDM dilaukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Proses pemilihan ini yang dinamakan seleksi.

Apabila dalam program seleksi itu bisa dilaksanakan dengan baik dan benar maka seleksi maka seleksi tersebut mempunyai arti yang sangat penting. Hanya dengan seleksi yang baik perusahaan dan bisa mendapatkan karyawan yang baik pula, dan akan memberikan kontribusi kepada perusahaan. Maka dari itu pimpinan bisa memberikan layanan yang terbaik bagi para pelamar sehingga para pelamar mendapatkan kepuasan.

Untuk mendapatkan calon pekerja yang kualifaid tentunya dalam seleksi harus melalui proses yang benar dan baik, proses ini hampir semua perusahaan tidak akan sama. Proses ini biasanya yang dilakukan oleh perusahaan antara lain: melalui tes tertulis, tes interview, tes secara fisik, semua ini dilakukan untuk mengevaluasi persyaratan yang akan dipakai untuk testing. Yang umum dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan calon pekerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan ada beberapa instrument yang dapat digunakan dalam seleksi calon karyawan/pekerja antara lain: seleksi administrasi persyaratan, tes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan akademik (TPA), tes interview, tes keperibadian, tes psikologi.

Seleksi administrasi persyaratan adalah bagi personalia atau administrasi mengecek kelengkapan secara administrasi, apakah pelamar memenuhi syarat untuk mengikuti tes berikutnya secara administrasi. Apabila dinyatakan lengkap atau memenuhi syarat maka pelamar diberi tahu untuk mengikuti tes berikutnya

a) Seleksi tes tertulis

Tes kemampuan akademik (TPA), untuk mendapatkan pelamar yang berkualitas maka sangat perlu diadakan yang dinamakan tes akademik, untuk mengetahui sejauh mana pelamar pengetahuan umum juga pengetahuan tentang akademik, tes ini untuk mengukur sejauh mana tingkat kecerdasan pelamar dan cekatan, untuk membandingkan antara kecerdasan dengan tingkat kecerdasan pekerjaan, dan untuk memperkirakan masa yang akan datang apakah pelamar bisa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan mempunyai potensi yang tinggi

b) Tes interview

Yang dimaksud interview adalah pertemuan antara individu dengan individu yang berhadapan untuk saling memberi informasi, dan informasi tersebut dan informasi tersebut akan digunakan untuk memastikan sikap dan karakteristik pelamar, apakah pelamar sungguh-sungguh akan bekerja pada perusahaan tersebut. Terkadang pelamar hanya mencari pengalaman saja tidak hanya mencari pekerjaan yang sesungguhnya, maka dengan interview ini tujuannya, untuk mengetahui karakteristik dan keperibadian calon pelamar. Untuk menghindari terjadinya bias dalam interview maka sebelum dilaksanakan perlu dibuat tolak ukur atau pedoman untuk interview.

Rekrutmen merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh lembaga untuk mendapatkan tambahan yang melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber dayamanusia, menentukan kebutuhan anggota yang diperlukan lembaga, proses seleksi, penempatan dan orientasi anggota.

Penyisihan pelamar-pelamar yang tidak cocok penyaringan Setelah lamaran-lamaran diterima, haruslah disaring guna menyisihkan individu yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kualifikasi-kualifikasi pekerjaan.

#### 4. Penyuluh Agama

Pengertian penyuluh agama secara umum istilah penyuluhan dalam bahasa sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Istilah ini diambil dari kata dasar suluh, yang berarti obor, dan berfungsi sebagai penerangan.

Karena itu penyuluhan dapat berarti penerangan tentang sesuatu, sehingga penerangan ini akhirnya banyak digunakan dalam kegiatan seperti penyuluhan pertanian, yaitu penerangan kepada para petani, penyuluhan Narkoba, dan lain sebagainya.

Secara khusus istilah penyuluhan sebenarnya terkait dengan istilah bimbingan, yaitu bimbingan dan penyuluhan, disingkat BP. Terjemaah dari istilah dalam bahasa inggris *Guidance and Counseling*, atau istilah dari cabang ilmu Psikologi. Secara khusus penyuluhan berarti pemberian bantuan baik kepada individu ataupun kelompok dengan menggunakan metode metode psikologis agar yang bersangkutan dapat keluar dari masalahnya dengan kekuatan sendiri baik bersifat perventif, kuratif, korektif, maupun development.<sup>13</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori bimbingan kelompok dan individu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno, “bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok, saling

<sup>13</sup> Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, ( Jakarta: rajawali, 2009), 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berintraksi antar kelompok, memberi saran dan lain-lain. Sedangkan bimbingan individual adalah membantu seseorang dalam menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya, dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berangkat dari depenisi diatas, penyuluh berarti orang yang berperan memberikan penerangan atau petunjuk kepada orang lain untuk menemukan dan menentukan pilihan hidupnya. Karena disini berbicara soal penyuluh agama islam, maka yang dimaksud disini adalah pemilihan keberagaman seseorang sebagai seorang muslim. Bahkan lebih dari itu, penyuluh Agama Islam bertanggung jawab dalam membangun pemahaman umat Islam Indonesia.<sup>14</sup>

Penyuluh agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan yang bersifat rohaniah dalam lingkungan hidupnya supaya orang tersebut mampu mengatasinya dengan sendirian nya karena timbul rasa kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan tuhan yang Maha Esa.

Penyuluh agama adalah pembimbing umat beragama dalam bentuk pembinaan mental, maupun moral dan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa. Sedangkan tenaga honorer itu sendiri memiliki pengertian seseorang yang diangkat oleh pejabat pembinaan kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan, sedangkan dikalangan masyarakat islam telah pula dikenal penyuluh agama yang bersumber dari firman allah yang berbunyi dalam surat (Ali, Imran, 104).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

<sup>14</sup> Arifin, pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama'' disekolah dan diluar sekolah'', 18-25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*

Tugas pokok penyuluh adalah melaksanakan penyuluhan agama, menyusun dan menyiapkan program, melaksanakan dan melaporkan serta mengevaluasi atau membantu hasil dari pelaksanaan, memberikan bimbingan dan konsultasi, memberikan arahan dalam peningkatan ketaqwaan dan kerukunan umat beragama, serta keikutsertaan dalam keberhasilan pembangunan. Macam-macam penyuluh agama muda, penyuluh agama yang bertugas pada kawasan masyarakat pedesaan. Penyuluh Agama madya, penyuluh agama yang bertugas pada masyarakat di lingkungan perkotaan, penyuluh agama utama, penyuluh agama yang bertugas pada masyarakat di lingkungan para pejabat instansi pemerintah atau swasta.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penyuluh agama adalah seorang yang diangkat oleh pejabat dalam pemerintahan yang bertugas dalam lingkungan pedesaan, dilingkungan perkotaan, dan dilingkungan para pejabat instansi pemerintahan untuk mengatasi orang yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya, agar supaya mampu dalam mengatasinya sendiri dan lebih dekat kepada Tuhan yang Maha Esa.

**g) Kajian Terdahulu**

Penulis mencantumkan kajian terdahulu dalam skripsi ini tujuan nya untuk melihat perbandingan antara skripsi yang penulis buat dengan sekripsi yang hampir mendekati kesamaan judul nya dengan penelitian yang penulis lakukan, yang menjadi perbandingan nya iyalah terhadap kajian terdahulu ini yaitu penelitian:

Pertama: penelitian Harni Gustina (2013) dengan judul: *Analisis Proses Rekrutmen Karyawan Pada Hotel Pangeran Pekanbaru*, jurusan manajemen,

<sup>15</sup> Nurmilati, '[http/Peran Dan Fungsi Agama Islam](http://Peran Dan Fungsi Agama Islam)' (Diakses 05 Februari 2019), jam 10-23 Am



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rekomendasi hasil penelitian dengan menggunakan analisa deskriptif data analisis hasil penelitian ini mengenai proses rekrutmen karyawan pada Hotel Pangeran Pekanbaru. Ada tiga variable yang harus diteliti yaitu Perencanaan Tenaga Kerja, Analisis Jabatan, dan Metode Perekrutan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa Deskriptif data yang diperoleh dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan kuisioner kepada karyawan Hotel Pangeran Pekanbaru sebanyak 59 responden. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan untuk dianalisa.

Dalam penelitian nya, dia mengidentifikasi masalah dalam penelitiannya sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimanakah proses Perekrutan karyawan yang dilakukan pada Hotel Pangeran Pekanbaru, Apakah Perekrutan karyawan pada Hotel Pangeran Pekanbaru sudah berjalan secara efektif.

Jadi persamaan dan perbedaan judul dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul penelitian Harni Gustina lakukan yaitu persamaan nya iyalah dari rekrutmen nya dan perbedaan nya iyalah dilihat dari metode, tempat, topik, dan waktu penelitian.

Kedua: penelitian Devina Andiyani Hidayat (2017) dengan judul: *Proses Rekrutmen Karyawan Ukm Makanan Dan Kerajinan Di Kodya Yogyakarta Dan Kabupaten Bantul*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yogyakarta. Rekomendasi hasil penelitian dengan menggunakan analisisnya tentang proses rekrutmen yang dilakukan di kerajinan kodya yogyakarta di kabupaten bantul dalam proses merekrut karyawan dalam penelitian nya, dia mengidentifikasi masalah dalam penelitian nya sebagai beikut: metode seperti apa yang dilakukan kerajinan kodya Yogyakarta dalam proses merekrut karyawan.

Jadi persamaan dan perbedaan judul penelitian yang saya lakukan dengan judul Devina Andiyani Hidayat lakukan yaitu persamaan nya iyalah di rekrutmen nya, dan perbedaan nya iyalah dilihat dari lokasi, tempat, topik, waktu dan tahun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

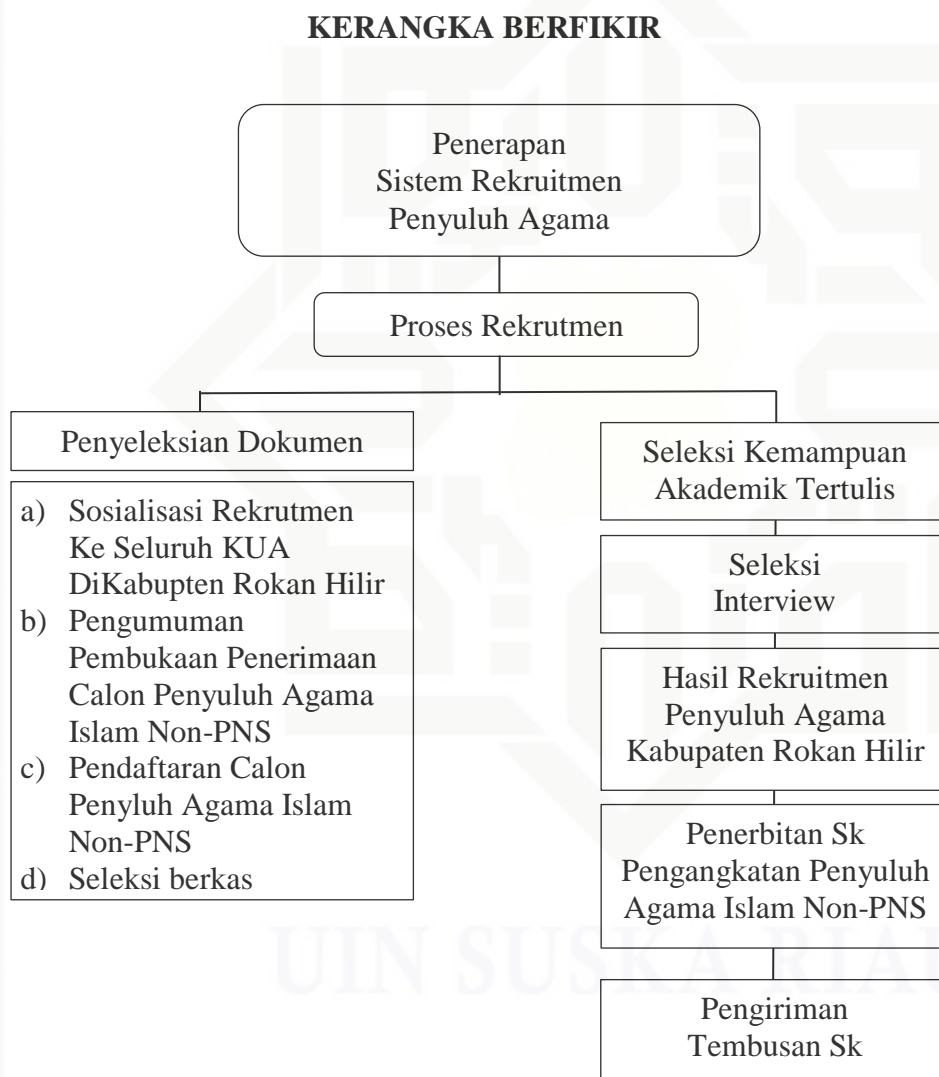
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h)

## Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>16</sup> Memahami proses rekrutmen Kementerian Agama Rokan Hilir Penyuluh Agama di Kementerian Agama Rokan Hilir maka dilakukan dengan kerangka pikir sistematis yang meliputi sebagai berikut:



<sup>16</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2013), 60

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bagaimana penerapan sistem rekrutmen terhdap penyuluh agama di Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>17</sup>

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Rokan Hilir Alamat: Jl.Komplek perkantoran batu 6 Bagan Siapiapi. Waktu penelitian tanggal 16 januari 2020 di Kementerian Agama Rokan Hilir

##### C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### 1. Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh dilapangan melalui wawancara kepada responden yang menjadi sasaran penulis.

###### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari observasi, kepustakaan berupa buku-buku dan dari dokumentasi.

##### D. Informan Penelitian

Adapun Informan Penelitian Ini Adalah Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Yang Berada Di Bagan Siapiapi 1. Kepala Kakemenag, 2. Kasi Bimas 3. Dua orang staf pembantu,

---

<sup>17</sup> Tohirin, *metode penelitian kualitaif* (Jakarta: raja grafindo persada, 2012), 2



## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penelitian dalam melakukan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup> Dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. Metode observasi digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke objek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada yaitu proses perekrutan Kementerian Agama penyuluh agama di Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden mengenai penelitian ini dan jawabannya dicatat atau direkam. Adapun yang menjadi subjek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala bidang penyelenggaran penerimaan pegawai kantor Kementerian Agama Rokan Hilir.<sup>19</sup> Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang diteliti secara akurat.
- c. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>20</sup> Dokumentasi ini dapat mendukung penelitian ini.

## F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid

<sup>18</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 51

<sup>19</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 39

<sup>20</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>21</sup> selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>22</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif atau pemaparan dan penggambaran dengan kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka.

Analisis data melibatkan pengerjaan data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan yang harus dikemukakan kepada orang lain. Sehingga pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian.<sup>23</sup>

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda, menurut pandangan Huberman dan milles mengajukan model analisis data yang disebutnya model interaktif.<sup>24</sup> Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Social Lainnya* (Jakarta: Perenada Media Group, 2007), 257

<sup>23</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 217

<sup>24</sup> Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pt Gelora Aksara Pratama, 2011), 147-151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

## H. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahapan akhir poses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa carayangdapatdilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negative ( kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada dimasyarakat).

Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis, menurut pandangan Miles dan Huberman. Dalam model intraktif tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus intraktif. Proses analisis intraktif ini merupakan proses siklus intraktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama

Pada masa penjajahan belanda urusan agama ditangani berbagai instansi atau kementerian, pada masa kemerdekaan masalah-masalah agama secara resmi diurus satu lembaga yaitu departemen agama. Keberadaan departemen agama dalam struktur pemerintah republik Indonesia melalui proses panjang. Sebagai bagian dari pemerintah negara republik Indonesia. Kementerian agama didirikan pada 3 januari 1994. Dasar hukum pendirian ini adalah penetapan pemerintahan tahun 1994 Nomor 1/SD tanggal 3 januari 1946

Apabila pada zaman penjajahan belanda pendudukan jepang masalah-masalah agama, terutama islam, menjadi bagian dari pemerintahan penjajah, maka wajar dan dapat dipahami jika umat islam pada masa kemerdekaan menuntut adanya lembaga yang secara khusus mengenai masalah-masalah agama dalam bentuk Kementerian Agama.<sup>25</sup>

Mohammad yamin adalah orang yang mula-mula dalam salah satu sidang BPUPKI agar pemerintahan republik Indonesia, disamping mempunyai kementerian pada umumnya, seperti luar negri, dalam negeri, keuangan dan sebagainya, membentuk juga beberapa kementerian negara yang khusus. Salah satu kementerian yang diusulkannya ialah kementerian islamiyah, yang katanya, memberi jaminan kepada umat islam (masjid, langgar, surau, wakaf) yang ditanah Indonesia dapat dilihat dan dirasakan artinya dengan kesungguhan hati.

Tetapi meskipun beberapa usulannya tentang susunan negara bisa diterima menjadi bagian dan UUD 1945, usulan tentang ini tidak begitu mendapat sambutan. Mungkin karena ketika iya mengajukan usul ini Jakarta Carter atau piagam Jakarta dengan tujuan kata bertuah yang merupakan kompromi antara golongan islam dan kebangsaan telah tercapai. Bukankah ucapan ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluknya telah mencakup semuanya. Hanya saja, setelah proklamasi kemerdekaan telah diucapkan dan

<sup>25</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

konstitusi harus disahkan dalam rapat yang diadakan pada tanggal 18 Agustus, atas desakan Bung Hatta, ppki mengganti tujuh kata bertuah itu, dengan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dalam rapat tersebut, Latuharhary, seorang tokoh Keristen dari Maluku, mengusulkan kepada rapat agar masalah-masalah agama diurus kementerian pendidikan. Abdul Abbas, seorang wakil islam dari lampung, mendukung usul agar urusan agama ditangani kementerian pendidikan. Iwa Kusumasumatri, seorang nasionalis dari Jawa Barat, setuju gagasan perlunya Kementerian Agama karena pemerintahan itu sifatnya nasional, agama seharusnya tidak diurus kementerian khusus. Iya sependapat dengan pemikiran Latuharhary, Ki Hadjar Dewantoro, tokoh pendidikan taman siswa, lebih suka urusan-urusan agama menjadai tugas Kementerian dalam Negri. Dengan penolakan beberapa tokoh penting ini, usul Kementerian Agama akhir nya ditolak hanya enam dari 27 anggota panitia persiapan Kemerdekaan Indonesia yang setuju didirikan nya Kenenterian Agama. Ketika kabinet peresidential di bentuk diawal bulan September 1945, jabatan kementerian agama belum diadakan.

Demikian halnya dibulan November, ketika kabinet presidential digantikan oleh kabinet parlementer, di bawah perdana Menteri Sjahrir, usulan pembentukan Kementerian Agama petamakali diajukan kepada BP-KNIP (Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat) pada 11 November 1946 oleh K.H. Abudardiri, K.H. Saleh Suaidy, dan M. Sukoso Wirjasaputro, yang semuanya merupakan anggota KNIP dari karesidenan banyumas. Usulan ini mendapatkan dukangan dari Mohammad Natsir, Muwardi, Marzuki Mahdi, dan kartosudarmo yang semuanya juga merupakan anggota KNIP untuk kemudian memperoleh persetujuan BP-KNIP. Kelihatannya, usulan tersebut kembali di kemukakan dalam sidang peleno BP-KNIP, 25-28 November 1945 bertepatan di Fakultas Kedokteran Ui Salemba.

Wakil-wakil KNIP daerah keresidenan banyumas dalam pemandangan umum atas keterangan pemerintah kembali mengusulkan, antara lain; supaya dalam negara Indonesia yang sudah merdeka ini janganlah hendaknya urusan agama hanya disambillalukan dalam tugas kementerian pendidikan, pengejaran dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan atau departemen-departemen lainnya, tetapi hendaknya diurus oleh satu Kementerian Agama tersendiri.

Usul tersebut mendapat sambutan dan dikuatkan oleh tokoh-tokoh Islam yang hadir dalam sidang KNIP pada waktu itu. Tanpa pemungutan suara, Presiden Soekarno memberi isyarat pada Wakil Presiden Mohammad Hatta, yang kemudian menyatakan, bahwa adanya kementerian agama tersendiri mendapat perhatian pemerintah. Sebagai realisasi dari janji tersebut, pada 3 Januari 1946 pemerintah mengeluarkan ketetapan NO.1/S.D. yang antarlain berbunyi: presiden republik Indonesia, mengingat: usul perdana menteri dan badan pekerja Komite Nasional pusat, memutuskan: Mengadakan Departemen Agama. Keputusan dan penetapan pemerintahan ini dikumandangkan di udara oleh RRI seluruh dunia, dan disiarkan oleh pers dalam, dan luar negeri, dengan H. Rsjidi BA sebagai menteri agama yang pertama.

Pembentukan kementerian agama segera menimbulkan kontroversi di antara berbagai pihak. Kaum muslimin umumnya memandang bahwa keberadaan Kementerian Agama merupakan suatu keharusan sejarah. Iya merupakan kelanjutan dari instansi yang bernama shumbu (Kantor Urusan Agama) pada masa pendudukan Jepang, yang mengambil preseden dari Het Kantoor Voor Inlandsche zaken (kantor untuk urusan pribumi Islam pada masa kolonial Belanda). Bahkan sebagian muslim melacak eksistensi Kementerian Agama ini lebih jauh lagi, ke masa kerajaan-kerajaan Islam atau kesultanan, yang sebagiannya memang memiliki struktur dan fungsionaris yang menangani urusan-urusan keagamaan.

Tetapi argument ini dibantah oleh dokumen resmi yang diterbitkan pemerintahan Soekarno. Dalam buku 20 Tahun Indonesia Merdeka, jilid VII, dinyatakan bahwa di zaman kolonial Belanda, soal-soal yang bertalian dengan urusan agama diurus terpecah-pecah dalam beberapa departemen. Sebagai contoh soal urusan haji, perkawinan, pengajaran agama diurus oleh Departement van Binnenland sche zaken sic, atau Departemen urusan-urusan Dalam Negeri.



Soal Mahkamah Islam Tinggi , Raad Agama (peradilan agama) serta penasihat pengadilan negeri diurus oleh Department Van Justitie dan lain sebagai nya.<sup>26</sup>

Kemudian dizaman penjajahan jepang, urusan agama itu dipegang oleh Shumubu, sebagai bagian dari pemerintah keresidenan. Oleh karena itu, keberadaan departemen agama adalah suatu departemen yang baru yang tidak ada hubungannya dengan zaman penjajahan, karena ia dilahirkan seiring dengan Proklamasi Rakyat Indonesia Menentang Pejajahan Itu. Ia ditampilkan ke tengah-tengah forum perjuangan oleh rakyat yang berjuang itu sendiri sebagai cermin jiwa dan kehendak aspirasi rakyat terbesar.

Terlepas dari masalah pengaitan eksistensi Kementerian Agama dengan kelembagaan semacamnya yang pernah ada di masa sebelumnya, beberapa pengamat berargumen bahwa pembentukan Kementerian Agama merupakan bagian dari strategi Sjahrir untuk mendapat dukungan bagi kabinetnya dari kaum Muslimin. Rosihan Anwar tokoh sosial Muslim, misalnya, menyatakan, pandangan ini berdasarkan pada pengakuan sjahrir bahwa kaum muslimin merupakan mayoritas penduduk Indonesia, yang secara alamiah wajar memerlukan Kemenria khusus untuk mengola masalah-masalah keagamaan mereka.

Pada pihak lain, sejumlah pemimpin Indonesia, terutama dari kalangan non Muslim dan nasionalis. Memandang kementerian Agama merupakan konsensi yang terlalu besar dari republik yang baru berdiri kepada kaum muslimin. Mereka khawatir, bahwa kementerian akan didominasi pejabat-pejabat Muslim dan, dengan demikian akan lebih memprioritas urusan –urusan islam daripada urusan agama-agama lainnya yang ada di Indonesia. Lebih jauh lagi, diantara mereka ada yang menuduh bahwa kementerian agama merupakan langkah pertama kaum muslimin untuk mewujudkan negara Islam di Indonesia, setelah mereka gagal dalam sidang BPUPKI untuk menjadikan Islam sebagai dasar negara.

Bentuk tipikal oposisi kalangan non Muslim terhadap eksistensi Kementerian Agama dapat terlihat dari pandangan JWM bakker, pemimpin katolik bermukim di Indonesia. Sebagaimana dikutip Boland (1982:106-7), Bakker menyatakan, bahwa sejak semula kementerian agama merupakan kubu islam dan batu loncatan

<sup>26</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pembentukan sebuah negara Islam. Dia lebih lanjut menuduh, bahwa pada perkembangan awalnya kementerian ini bersikap defensive, tetapi ketika ia semakin kuat dan sadar akan kekuatannya, ia mulai melancarkan propaganda (Islam) melewati batas-batas yang pernah diduga Sjahrir sendiri; bagian propaganda dari kementerian agama menjadi sekuat negara itu sendiri.<sup>27</sup>

Tuduhan ini tentu saja dijawab oleh para pemimpin Islam. Wahid Hasyim, Pemimpin NU yang kemudian menjabat Mentri Agama pada 1950-1952 menyatakan, adalah pantas bagi kementerian Agama untuk memberikan perhatian lebih besar kepada masalah-masalah islam, karena jumlah penduduk Muslim jauh lebih banyak dibandingkan jumlah kaum non Muslim. Karena Itu, ujanya, tugas-tugas untuk pengelolaan masalah-masalah islam dan kaum Mushmin tidak sama besarnya dengan Penanganan Masalah-masalah kaum non muslim. Jadi, perbedaan ini tidaklah didasarkan pada diskriminasi agama.

## **B. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir**

Keberadaan Kementrian Agama Kabupaten Rokan Hilir Tidak Dapat Dilepaskan Dengan Lahirnya Kabupaten Rokan Hilir. Sebagaimana Diatur Dalam Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singing, Dan Kota Batam, Sebagai Buah Dari Bergulirnya Reformasi Tahun 1988.<sup>28</sup>

Kabupaten Rokan Hilir Merupakan Pecahan Dari Kabupaten Bengkalis, Yang Untuk Ibukota Sementara Ditetapkan Di Bagansiapiapi Dan Ibukota Defenitif Di Ujung Tanjung, Sampai Keluarnya Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Tentang Perubahan Letak Ibu Kota Kabupaten Rokan Hilir, Yang Semula Berkedudukan Di Ujung Tanjung Dipindahkan Ke Bagansiapiapi.

Lahirnya Kabupaten Rokan Hilir, Tentu Saja Diikuti Dengan Terbentuknya Lembaga Dan Instansi Pemerintahan Terkait, Tidak Terkecuali Kementrian

<sup>27</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

<sup>28</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Dan Sebelum Lahirnya Kementerian Agama Di Rokan Hilir Semua Urusan Administrasi Berada Di Kabupaten Bengkalis Sebagai Kabupaten Induk Dari Kabupaten Rokan Hilir.<sup>29</sup>

Namun Semenjak Dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 Yang Melahirkan Kantor Kementeraian Agama Kabupaten Rokan Hilir Dimana Kepala Kantor Kementerian Agama Yang Pertama Adalah Drs.H.Muhammad Khoir.

Kantor Kementrian Agama Ini Sebelumnya Terletak Di Jalan Pelabuhan Baru No 11 Bagansiapiapi, Dengan Pola Sewa Sebuah Gedung Pertokoan, Dengan Fasilitas Sederhana Dan Ruang Yang Kurang Refresentatif.Sampai Tahun 2012. Sejak Itu Kementrian Agama Telah Memiliki Kantor Sndiri Yang Sangat Mengah Yang Terletak Di Daerah Komplek Perkantoran Batu Enam, Yang Terdiri Dari 2 Lantai Permanen.

Usia Kementrian Agama Kabupaten Rokan Hilir, Hampir Seusia Kabupaten Rokan Hilir, Dari 2001 – Sekarang, Telah Terjadi Tiga Kali Pergantian Pimpinan, Yang Dimulai Dari Bapak Drs.H. Muhammad Khoir Dari Tahun 2001 – 2003 Dan Sekaligus Sebagai Ka Kanmenag Pertama. Selanjutnya Beliau Digantikan Oleh Bapak H.Ruslan MD, S.Pd.I, MM, Dimana Beliau Ini Memimpin Kementrian Hampir Selama 6 Tahun Sampai Akhirnya Pergantian Oleh Bapak H. Agustiar, S. Ag Pada 2011 Sampai Dengan Sekarang.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi Kementrian Agama**

Kementrian Agama Salah Satu Lembaga Kenegaraan Yang Tidak Otonom, Selain Keungan, Fiskal Dan TNI POLRI, Sebagai Lembaga Yang Struktural, Tentu Aturan Dan Kebijakan Kerja Lebih Memiliki Keterikatan Dengan Struktur Yang Lebih Tinggi, Dari Pada Pemerintah Kabupaten Kota.

Sebagaimana Diatur Dalam PMA NO 13 TAHUN 2012, Dan Serta Aturan Kementrian Agama Propinsi Riau, Bahwa Tupoksi Dari Masing Masing Kepala Seksi Dari Kementrian Agama Kabupaten Kota Adalah Sebagai Berikut :

<sup>29</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota
  - a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Sub Bagian Tata Usaha
  - b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar, Pelayanan Sub Bagian Tata Usaha Sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012
  - c. Membagi Tugas, Menggerakan, Mengarahkan Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Tugas Sub Bagian Tata Usaha;
  - d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Perencanaan, Keuangan, BMN, Penyusunan Laporan Keuangan Dan Laporan Kinerja;
  - e. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Organisasi,Tata Laksana Dan Kepegawaian;
  - f. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit/Pengawasan Dan Pengaduan Masyarakat;
  - g. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Penyusunan Keuangan Peraturan Perundang Undangan Dan Bantuan Hukum;
  - h. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Kerukunan Umat Beragama Dan Masyarakat Agama Lainnya Yang Tidak Dilayani Dalam Jabatan Struktural;
  - i. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Informasi Dan Humas;
  - j. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Urusan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Keprotokoleran, Kearsipan, Perlengkapan, Pemeliharaan Dan Pengelolaan BMN;
  - k. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan;
  - l. Merumuskan Bahan Penyusunan Visi, Misi, Kebijakan Dan Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha;
  - m. Melaksanakan Dan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Sub Bagian Tata Usaha ;
  - n. Mempelajari Dan Menilai/Mengoreksi Laporan Hasil Kerja/Pelaksanaan Tugas Bawahan;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Ketatausahaan ;
  - p. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksana Tugas Kepada Pemimpin;
  - q. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan.<sup>30</sup>
2. Kepala Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota
- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam
  - b. Merencanakan, Merumuskan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar, Pelayanan Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam Sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
  - c. Membagi Tugas, Menggerakkan, Mengarahkan, Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam;
  - d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Pengembangan Kurikulum, Evaluasi, Supervisi, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Pembinaan Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam Siswa Pada Pendidikan Anak Usia Dini, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, Dan SMK
  - e. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Pengembangan Kurikulum, Evaluasi, Supervisi, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Sarana, Prasarana, Kelembagaan Dan Kesiswaan Pada Pendidikan Diniyah, Pendidikan Al-Qur'an, Dan Pondok Pesantren;
  - f. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Bidang Data, Sistem Informasi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam ;
  - g. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan;
  - h. Merumuskan Bahan Penyusunan Visi, Misi, Kebijakan Dan Kegiatan Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam;

<sup>30</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Seksi Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam;
  - j. Mempelajari Dan Menilai / Mengoreksi Laporan Hasil Kerja / Pelaksanaan Tugas Bawahan;
  - k. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam;
  - l. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pemimpin;
  - m. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan;
3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementrian Agama Kabupaten/ Kota
- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Seksi Pendidikan Madrasah
  - b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar Pelayanan Seksi Pendidikan Madrasah Sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
  - c. Membagi Tugas, Menggerakan, Mengarahkan, Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Tugas Seksi Pendidikan Madrasah;
  - d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Pengembangan Kurikulum, Evaluasi, Supervisi, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Sarana, Prasarana, Kelembagaan Dan Kesiswaan Pada RA ,MI,Mts, MA, Dan MAK;
  - e. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Madrasah;
  - f. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan;
  - g. Merumuskan Bahan Penyusunan Vusis, Misi, Kebijakan, Dan Kegiatan Seksi Pendidikan Madrasah;
  - h. Melaksanakan Dan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Seksi Pendidikan Madrasah;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mempelajari Dan Menilai / Mengoreksi Laporan Hasil Kerja / Pelaksanaan Tugas Bawahan;
- j. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Pendidikan Madrasah ;
- k. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pimpinan ;
- l. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan

**4. Kepala Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah Kantor Kementrian Agama Kabupaten/ Kota**

- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah
- b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar, Pelayanan Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah Sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi Tugas, Menggerakan, Mengarahkan, Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Seksi Penyelenggara Haji Dan Umrah;
- d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah
- e. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Madrasah, Haji Dan Umroh
- f. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan;
- g. Merumuskan Bahan Penyusunan Visi, Misi, Kebijakan, Dan Kegiatan Seksi Haji Dan Umrah;
- h. Melaksanakan Dan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Dan Sistem Pelaksanaan Tugas Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umrah;
- i. Mempelajari Dan Menilai / Mengoreksi Laporan Hasil Kerja / Pelaksanaan Tugas Bawahan;
- j. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pimpinan ;
- l. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan.<sup>31</sup>

5. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota

- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar, Pelayanan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi Tugas, Menggerakan, Mengarahkan, Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Kepenghuluan, Pemberdayaan Kantor Urusan Agama, Kemasjidan, Dan Keluarga Sakinah.
- e. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Di Bidang Penerangan Dan Penyuluhan Agama Islam, Majelis Taklim Dan Lembaga Dakwah, Publikasi Dakwah, Dan Kemitraan Umat, Pengembangan Seni Budaya Islam, Musyabaqoh Al-Qur'an Dan Hadits Serta Hari Besar Islam.
- f. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Dibidang Daata Dan Informasi, Bimbingan Masyarakat Islam.
- g. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan.
- h. Merumuskan Bahan Penyusunan Missi, Vissi, Kebijakan Dan Kegiatan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- i. Melaksanakan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- j. Mempelajari Dan Menilai/Mengoreksi Laporan Hasil Kerja/Pelaksanaan Tugas Bawahan.

<sup>31</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Bimbingan Masyarakat Islam;

- l. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pimpina;.
- m. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Atasan.<sup>32</sup>

6. Penyelenggara Syari'ah Kantor Kementrian Agama Kabupaten /Kota.

- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Dilingkungan Penyelenggara Syari'ah
- b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan Dan Standar Pelayanan Penyelenggara Syari'ah Sesuai Dengan PMA NO. 13 TAHUN 2012.
- c. Membagi Tugas, Menggerakkan, Mengarahkan, Membimbing, Dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Penyelenggara Syari'ah.
- d. Menyelenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Dibidang Faham Faham Keagamaan. Zakat, Wakaf, Nisab, Rukyat Dan Produk Halal ;
- e. Menyelenggarakan Pengelolaan Data Dan Informasi Pembinaan Syari'ah
- f. Melakukan Pemantauan Dan Evaluawi Pelaksanaan Tugas Bawahan
- g. Merumuskan Bahan Penyusunan Visi, Misi, Kebijakan Dan Kegiatan Penyelenggara Syari'ah
- h. Melaksanakan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sistem Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Penyelenggara Syari'ah
- i. Mempelajari Dan Menilai/Mengoreksi Laporan Hasil Kerja/Pelaksanaan Tugas Bawahan
- j. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Pemibinaan Syari'ah
- k. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pimpinan
- l. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan

7. Penyelenggaraan Kristen Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rokan Hilir

- a. Memimpin Pelaksanaan Tugas Di Lingkungan Penyelenggara Kristen

<sup>32</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Merencanakan, Merumuskan Dan Menetapkan Sasaran Program, Kegiatan, Dan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Kristen Sesuai PMA NO 13 TAHUN 2012
- c. Membagi Tugas, Mengerakkan, Mengarahkan, Membinbing, Dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Penyelenggaraan Kristen
- d. Menyenggarakan Pembinaan Dan Pelayanan Masyarakat Kristen
- e. Menyenggarakan Pengelolaan Data Dan Informasi Masyarakat Kristen
- f. Melakukan Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Bawahan
- g. Merumuskan Bahan Penyusunan Visi, Missi, Kebijakan Dan Kegiatan Penyelenggara Kristen
- h. Melaksanakan Penelaahan Dan Pemecahan Masalah Serta Pengembangan Sisten Dan Teknis Pelaksanaan Tugas Penyelenggara Kristen
- i. Mempelajari Dan Menilai/Mengoreksi Laporan Hasil Kerja/ Pelasanaan Tugas Bawahan
- j. Melaksanakan Kerjasama Dengan Unit Kerja Dan Instansi Yang Terkait Dengan Pembinaan Masyarakat Kristen
- k. Melaporkan Proses Dan Hasil Pelaksanaan Tugas Kepada Pimpinan
- l. Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Atasan

Kantor Kementrian Agama Berlokasi Di Jalan Komplek Perkantoran Batu Enam Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Yang Jaraknya Tidak Begitu Jauh Dari Rumah Penduduk Dan Masih Bisa Terjangkau Oleh Masyarakat. Pada Awalnya Kantor Kementrian Agama Bagansiapiapi Dipimpin Oleh :

1. Drs. H. Muhammad Khoir KA. KANDEPAG 1 Dari Tahun 2001-2003
2. H. Ruslan MD, S.Pd.I, MM KA. KANDEPAG 2 Dari Tahun 2004-2010
3. H. Agustiar ,S.Ag KAKAN KEMENAG Dari Priode 2011 Sampai Sekarang.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi Dan Kondisi Kantor Kementerian Agama Yang Dimaksud Dengan Situasi Dalam Kondisi Fisik Kantor Ini Adalah Suatu Gambaran Umum Mengenai Kantor Kementerian Agama Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Yang Meliputi:

- a. Nama Kantor : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir
- b. No. PMA : No 13 Tahun 2012
- c. Alamat Kantor : Jln. Komplek Perkantoran Batu Enam
- d. Kecamatan : Bangko
- e. Kabupaten /Kota : Rokan Hilir
- f. Provinsi : Riau
- g. Telpon : 0767 24841/0767 2317
- h. Luas Bagunan : 663 M<sup>2</sup>
- i. Kepemilikan : Pemerintah
- j. Tahun Berdirinya : 2002
- k. arak Kantor Dari Tempat : 10 Km

Keadaan Fisik Kantor Kementerian Agama.<sup>34</sup>

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir Bagansiapiapi Mempunyai Gedung Yang Masih Selesai Dibangun Pada Tahun 2013 Kemaren .Kantor Kementerian Agama Terdiri Dari 13 Ruangan Yang Diperuntukan Ruang Kepala, Ruang Masing-Masing Kasi, Dan Ruang Administerasi, Yang Dirincikan Adalah Sebagai Berikut:

- |  |           |
|--|-----------|
| Ruang Kepala Kantor                              | : 1 Ruang |
| Ruang Kepegawaian                                | : 1 Ruang |
| Ruang Penyelemggara Haji Dan Umroh               | : 1 Ruang |
| Ruang Bimbingan Masyarakat                       | : 1 Ruang |
| Ruang Pakis Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam | : 1 Ruang |
| Ruang Pendidikan Madrasyah                       | : 1 Ruang |
| Ruang Penyelenggara Syariah                      | : 1 Ruang |
| Ruang Penyelenggara Kristen                      | : 1 Ruang |
| Ruang Aula                                       | : 1 Ruang |

<sup>34</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang Sholat

: 1 Ruang

Ruang Wc

: 3 Ruang

**Prasarana/Fasilitas Kantor Kementerian Agama**

No	Nama /jenis	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1	Tanah	700		
2	Bangunan	300	2 Lantai	
3	Ruang kepala			
4	Ruang tu			
5	Ruang seksi-seksi			
6	Ruang sholat			
7	Kamar mandi/ wc			
8	Lemari			
9	Meja			
10	Kursi			
11	Komputer			
12	Listrik			
13	Mesin photo chopy			
14	Ac			
15	Kursi shofa			

**Tata Tertib Bagi Guru Dan Pegawai**

1. Guru Dan Pegawai Wajib Hadir Di Sekolah Selambat-Lambatnya 07:00 Menit Sebelum KBM Dimulai
2. Guru Dan Pegawai Wajib Berpakaian Atau Berbusana Sesuai Aturan Yang Berlaku
3. Guru Dan Pegawai Wajib Mengikuti Upacara Bendera Pada Setiap Hari Senin
4. Guru Wajib Menyiapkan Perangkat Administrasi Guru (Silabus Dan RPP) Sebelum Memulai KBM
5. Dalam Proses KBM Guru Wajib Mengikuti Langkah-Langkah Kegiatan Seperti Yang Ditetapkan Dalam Silabus Dan RPP
6. Guru Wajib Mengevaluasi Dan Menganalisa Hasil Belajar Siswa, Baik Secara Formatif Maupun Sumatif
7. Guru Wajib Melaksanakan Kegiatan Pengayaan Dan Perbaikan Atas Prestasi Belajar Siswa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru Wajib Membimbing Siswa Dan Bersama Siswa Melaksanakan Shalat Dzuhur Setiap Hari, Kecuali Hari Jum'at Sebelum Pulang Sekolah
9. Guru Dan Pegawai Wajib Mengikuti Pengajian Setiap Hari Jumat Dan Olah Raga Setiap Hari Sabtu.<sup>35</sup>

**VISI**

”Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Rokan Hilir Yang Taat Melaksanakan Ajaran Agamanya, Dinamis Dan Rukun Yang Tercermin Dalam Kehidupan Beragama Dan Bernegara”.

**MISI**

1. Enigkatkan Pendidikan Agama Dan Keagamaan Yang Berkualitas
2. Mewjutkan Masyarakat Rokan Hilir Yang Rukun, Damai Dan Sejahtera
3. Menciptakan Administrasi Yang Berdaya Guna

**TUJUAN**

Dalam Melaksanakan Misi Kantor Kementerian Agama Rokan Hilir Menetapkan Beberapa Tujuan, Antara Lain :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Memiliki Iman Dan Taqwa Serta Berakhlak Mulia.
2. Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan Kualitas Aparatur Pemerintah Yang Bersih Dan Professional
4. Meningkatkan Peranan Dan Fungsi Ulama Dan Umara Dalam Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

**MOTO KERJA**

Salam Dan Sapa  
Integritas  
Amanah  
Akhlak  
Keteladanan  
Kepedulian

**SIFAT KERJA**

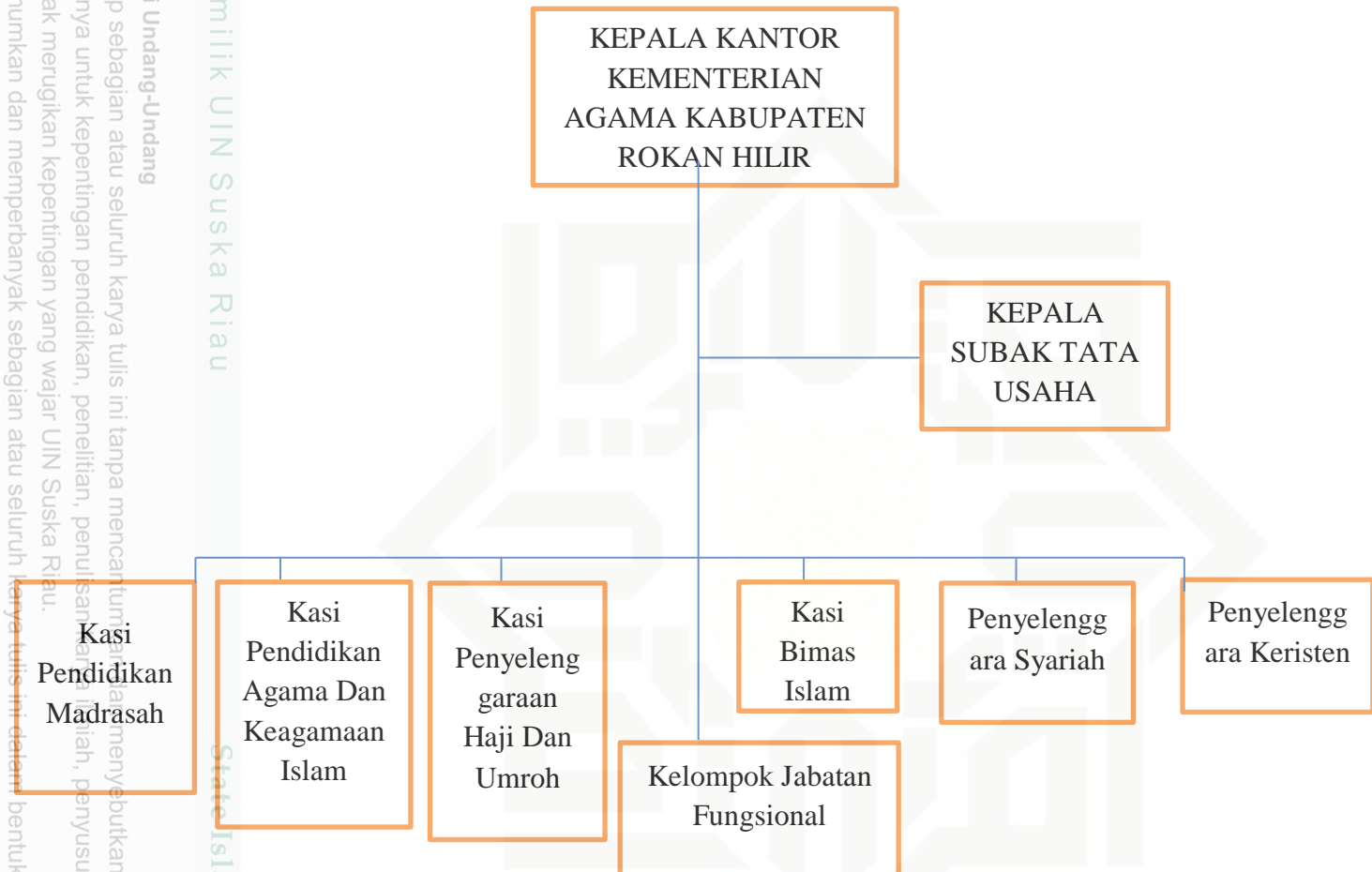
Bekerja Iklas  
Bekerja Keras  
Bekerja Berkualitas

**Bagan Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir**

<sup>35</sup> Dokumen Kantor Kementrian Agama Rokan Hilir Bagan Siapiapi 2020



# STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HILIR



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa sistem rekrutmen penyuluh agama dikementerian Agama Rokan Hilir melakukan sosialisasi rekrutmen ke Kantor Urusan Agama (KUA) dilingkungan Kabupaten Rokan Hilir. Proses rekrutmen melalui beberapa syarat diantaranya: *Pertama*, Seleksi administrasi adapun tahap-tahap administrasi adalah, Warga Negara Republik Indonesia, sehat Jasmani dan Rohani, usia minimal 22 tahun, maksimal 60 tahun pada saat mengikuti seleksi, pendidikan sarjana (S1) Keagamaan, atau sederajat, bagi kabupaten/kota tidak terdapat sumberdaya disyaratkan pada angka 4 (Empat) dapat menerima peserta pendidikan SLTA atau sederajat, namun diketahui kiprah dan pengabdiaannya ditengah masyarakat sebagai pelaku dakwah yang dikuatkan oleh rekomendasi dari majlis ulama Indonesia atau kelompok kerja penyuluh agama setempat. *Kedua*, Seleksi kemampuan akademik tertulis, Penilaian yang dilakukan dalam seleksi kemampuan akademik tertulis yaitu : Wawasan Kebangsaan, membaca Al-qur'an dan praktek ibadah serta praktek khutbah dan ceramah dan yang *Ketiga* yaitu seleksi interview

Kemudian pembedaan cara perekrutan calon penyuluh agama di kabupaten rokan hilir dengan kabupaten lain, kabupaten Rokan Hilir mengutamakan putra daerah/Tokoh masyarakat karna mereka lebih mengetahui kondisi lingkungan, karakter dan adat istiadat setempat.

### B. Saran

Setelah penulis mengemukakan Kesimpulan diatas, maka berikut penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus mengenai pelengkapan dalam penyusunan skripsi ini, sebagai berikut:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi Lembaga Kementrian Agama khususnya Kabupaten Rokan Hilir hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan tenaga penyuluh agama, berupa ekonomi atau biaya hidupnya.
- b. Bagi calon penyuluh agama hendaknya benar-benar menguasai apa saja syarat-syarat untuk menjadi penyuluh agama yang diharapkan
- c. Bagi penyuluh agama, hendaknya lebih mempunyai wawasan yang luas, sehinga didalam memberi penyuluhan agama benar-benar berkualitas dan disenagi masyarakat





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di sekolah dan di luar Sekolah)*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1979)
- Arifin, *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluh agama'' di sekolah dan diluar sekolah''* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976),
- Arifin, *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama'' disekolah dan diluar sekolah''*
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Social Lainnya* (Jakarta: Perenada Media Group, 2007),
- Chr.Jimmy L.Gaol, *sistem informasi manajemen''* (Jakarta: Pt Grasindo, 2008),
- [http://belajar.pendidikanpkn.blogspot.com/2017/03/Pengertian-Penerapan Dan Unsur-Unsur.Html?M=L](http://belajar.pendidikanpkn.blogspot.com/2017/03/Pengertian-Penerapan-Dan-Unsur-Unsur.Html?M=L), Diakses Tanggal 26 November 2019, Pukul 08 Wib
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004),
- Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, ( Jakarta: rajawali, 2009),
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1999),
- Meldona, *manajemen sumber daya manusia''* ( Malang: Uin-Malang Press,2009),
- Muhamad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, ( Yogyakarta: Pt Gelora Aksara Peratama, 2011),
- Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia(MSDM)*, (Bogor: IN MEDIA, 2016),
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara,2003),
- Nurmilati, '<http://Peran Dan Fungsi Agama Islam>'' (Diakses 05 Februari 2019), jam 10-23 Am
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2003), 240

Tohirin, *metode penelitian kualitaif* (Jakarta: raja grafindo persada, 2012),

Veithazal Rivay Zainal, Mansyur Ramly, Thoby Mutis, Willy Arafah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan''* (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2014-2015),

Veithzal Rivai, Dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumberdaya Manusia''*(Jakarta, PT, Rajagrafindo, 2011),

Wayne R Mondy, *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manuasia Jilid 1 Edisi 10*, (Bandung : Erlangga 2008),

Www. Kemenag\_Proses Sosialisasi Dan Seleksi Penyuluh Agama Islam. (Diakses 03 April 2021), Jam 09-43 Am



## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta Nihil UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.